

**MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG MELALUI
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* DALAM
PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

Lillah Labibah

NIM. 1804019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

DRPARTEMEN PEDAGOGIK

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG MELALUI MODEL
COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN
PKN DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Oleh

Lillah Labibah

1804019

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Lillah Labibah 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis

Lillah Labibah, 2022

**MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG MELALUI MODEL *COOPERATIVE TIPE THINK
PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

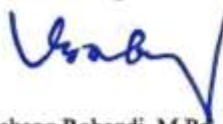
LEMBAR PENGESAHAN

LILLAH LABIBAH

**MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG MELALUI
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR
SHARE* DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III
SEKOLAH DASAR**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. H. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 196108141986031001

Pembimbing II



Sendi Fauzi Giwangsa, M.Pd.
NIP. 199104072019031010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dwi Heryanto, M.Pd.
NIP. 197708P272008121

**MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG MELALUI
COOPERATIVE LEARNING TIPE *THINK PAIR SHARE* DALAM
PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Oleh
Lillah Labibah
1804019

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan sikap individualistis pada siswa yang terlihat jelas selama proses pembelajaran berlangsung. Tepatnya di saat peneliti mencoba mengondisikan siswa untuk belajar secara kelompok namun berakhir dengan siswa yang berdebat satu sama lain karena merasa dirinya yang paling benar. Hal tersebut diakibatkan dari guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga saat proses pembelajaran tidak banyak melibatkan siswa untuk aktif berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya. Karakter gotong royong penting untuk ditumbuhkan dalam diri siswa karena baik dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka, menekankan pembelajaran untuk berpusat pada siswa. Hal ini juga berlandaskan dari pembelajaran abad 21 di mana siswa harus memiliki keterampilan 4C (*Creative, Critical Thinking, Communication, dan Collaboration*) agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan peneliti berfokus pada keterampilan kolaborasi. Sejalan dengan peristiwa tersebut, mengondisikan siswa untuk belajar dalam kelompok merupakan salah satu alternatif pilihan yang baik dan siswa membutuhkan karakter gotong royong dalam dirinya untuk itu. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti memilih model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn untuk diterapkan dalam tindakan penelitian dengan tujuan meningkatkan karakter gotong royong pada siswa. *Cooperative learning* tipe *think pair share* dirasa cocok karena dalam proses pembelajarannya banyak menekankan siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama. Pelajaran PKn dipilih karena isi materinya merupakan cerminan dari nilai-nilai ideologi negara Indonesia dan salah satunya adalah gotong royong. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD yang berjumlah 27 orang. Terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan peneliti dan data kuantitatif berupa hasil dari angket siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter gotong royong siswa dapat ditingkatkan pada siklus I dengan nilai rata-rata 84,6 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,1, dan keduanya masuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

Kata Kunci: gotong royong, *cooperative learning*, *think pair share*, PKn.

**IMPROVING THE CHARACTER OF MUTUAL COOPERATION THROUGH
COOPERATIVE LEARNING MODEL OF THINK PAIR SHARE TYPE IN
CIVIC EDUCATION LEARNING IN THE THIRD GRADE ELEMENTARY
SCHOOL STUDENTS**

by

Lillah Labibah

1804019

ABSTRACT

This research departs from the problem of individualistic attitudes in students which is clearly visible during the learning process. Precisely when the researcher tried to condition students to study in groups but ended up with students arguing with each other because they felt they were the most correct. This is caused by teachers who are less varied in using learning models so that when the learning process does not involve many students to actively interact and cooperate with other students. The character of mutual cooperation is important to grow in students because both the "Kurikulum 2013" and the new curriculum, namely the "Kurikulum Merdeka", emphasize student-centered learning. It is also based on 21st century learning where students must have 4C skills (Creative, Critical Thinking, Communication, and Collaboration) in order to adapt to the times, and researchers focus on collaboration skills. In line with this, conditioning students to study in groups is a good alternative and students need the character of mutual cooperation in themselves for that. By using the classroom action research method (CAR) which was carried out in two cycles, the researchers chose a cooperative learning model of think pair share type in Civics learning to be applied in action research with the aim of fostering the character of mutual cooperation in students. Cooperative learning model of think pair share type is considered suitable because in the learning process a lot of emphasis is placed on students to discuss and work together. Civics lessons were chosen because the content of the material is a reflection of the values of the Indonesian state ideology and one of them is mutual cooperation. The subjects in this study were the third grade elementary school students, totaling 27 people. There are two types of data, namely qualitative and quantitative data. Qualitative data in the form of observations of researchers and quantitative data in the form of results from student questionnaires. The results showed that the students' mutual cooperation character could be improve in the first cycle with an average value of 84.6 then increased in the second cycle with an average value of 86.1, and both were included in the "Very Good" criteria.

Keywords: mutual cooperation, cooperative learning, think pair share, civics education.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PEERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Karakter Gotong Royong.....	9
2.1.1 Hakikat Karakter dalam Pendidikan.....	9
2.1.2 Pembelajaran Abad 21.....	10
2.1.3 Definisi Gotong Royong.....	14
2.2 Pembelajaran PKn.....	17
2.2.1 Pengertian Pembelajaran.....	17
2.2.2 Pendidikan Kewarganegaraan.....	19
2.2.3 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
2.2.4 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
2.3 Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	22
2.3.1 Definisi Model <i>Cooperative Learning</i>	22

2.3.2	Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i>	24
2.3.3	Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i>	25
2.3.4	Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning</i>	27
2.3.5	<i>Think Pair Share</i>	28
2.4	Penelitian yang Relevan	29
2.5	Kerangka Berpikir	31
2.6	Definisi Operasional	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN		35
3.1	Metode Penelitian	35
3.2	Desain Penelitian	35
3.3	Prosedur Penelitian	36
3.3.1	Perencanaan	36
3.3.2	Pelaksanaan	37
3.3.3	Pengamatan	38
3.3.4	Refleksi	38
3.4	Partisipan Penelitian	38
3.5	Pengumpulan Data	39
3.5.1	Observasi	39
3.5.2	Penyebaran Angket	39
3.5.3	Dokumentasi	39
3.6	Instrumen Penelitian	40
3.6.1	Lembar Observasi	40
3.6.2	Lembar Angket	46
3.6.3	Lembar Catatan Lapangan	51
3.7	Teknik Analisis Data	52
3.7.1	Analisis Data Kualitatif	52
3.7.2	Analisis Data Kuantitatif	54
3.8	Indikator Keberhasilan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56

4.1 Pemaparan Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Pra Siklus.....	56
4.1.2 Siklus I.....	57
4.1.3 Siklus II.....	63
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. & Khofifuddin. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Think-Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 99-122. doi: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/575>.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armando, R. (2021). *Mewujudkan Keterampilan 4C Siswa di Abad 21 Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. [Online]. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/351144991>.
- Aryani, W., D. (2020). Implementasi Model *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Karakter Gotong Royong, Keterampilan Berkomunikasi, dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IX C di SMPN 1 Kandeman. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKn*, 5(1), 1-11. doi: <https://doi.org/10.15294/harmony.v5i1.40259>.
- Ayo Bandung. (2019). *Viralnya Kasus Bullying Siswa Terhadap Guru: Potret Buram Dunia Pendidikan*. [Online]. Diakses dari <https://www.ayobandung.com/netizen/pr-79644774/viralnya-kasus-bullying-siswa-terhadap-guru-potret-buram-dunia-pendidikan>
- Binari, N., B. & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57-76. doi <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Destriana, P. (2021). *Pemetaan Keterampilan Abad 21 (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity) Siswa Biologi SMA Kabupaten Trenggalek.* (Skripsi). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Gotong Royong. (2021). Pada KBBI Daring. Diambil 04 Juli 2022, dari <https://kbbi.web.id/gotong%20royong>.

Herrhyanto, N., & Hamid, A. (2008). *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hidayat, H., dkk. (2021). Menanamkan Nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25-34. doi: <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v4i1.278>.

Hidayati, N. (2019). *Budaya Sekolah Multikultural*. Surabaya: Imtiyaz.

Isjoni. (2019). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar, D. & Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa*. Cilacap: Ihya Media.

Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: PARADIGMA.

Kaelan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PARADIGMA.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta: Mendikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Mendikbud.

Kristanto, B. (2017). *Penanaman Karakter Gotong Royong Melalui Model Pembelajaran Collaborative Learning Pada Siswa Sekolah Dasar*. [Online].

Diakses dari <http://bimakristanto.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15406/2017/10/PENANAMAN-KARAKTER-GOTONG-ROYONG-MELALUI-MODEL-PEMBELAJARAN-KOLABORATIF-LEARNING-PADA-SISWA-SEKOLAH-DASAR.pdf>

Lie, A. (2007). *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. PT Grasindo: Jakarta.

Mahmud. & Priatna, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.

Maulana, I. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong. *ISEMA: Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5(1), 127-138. doi 10.15575/isema.v5i1.5393.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, M. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pane, A., & Dasopang, M., D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-338. doi: <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

Regiani, E., & Anggraeni, D. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30-38. Diakses dari (pada tanggal 18 Februari 2022): https://www.academia.edu/68990054/PUDARNYA_NILAI_NILAI_PANCASILA_DALAM_KEHIDUPAN_MASYARAKAT_DI_ERA_GLOBALISASI

Rosita, I., & Leonard. (2013). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1): 1-10. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>

Somantri, A., & Muhidin, S., A. (2011). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiarni, R., & Kurniawati, N. (2019). Penerapan Media Ajar Digital Berbasis 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*) dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Kalangan Guru Yayasan Mandiri Bersemi. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 83-89. doi: <https://doi.org/10.30997/qh.v5i2.1926>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmalia, M., dkk. (2021). Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Ideologi Pancasila Pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 336-341. doi: <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/239/183>.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwanda, M. (2016). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2016 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Syahputra, Edi. (2018). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *E-Jurnal: SINASTEKMAPAN*, 1(1), 1276-1283.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Winaryati, E. (2014). *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. Universitas Muhammadiyah Semarang: Unimus Press.
- Winataputra, U., S., dkk. (2021). *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Zubaidah, S. (2018). *Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. [Online]. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/>

